

## **TINJAUAN PELAKSANAAN SISTEM PENOMORAN DI TEMPAT PENDAFTARAN PASIEN RUMAH SAKIT PERMATA BUNDA PURWODADI TAHUN 20015**

**SITI ROKAIYAH**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 422201201225@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Sistem penomoran adalah sistem pemberian nomor rekam medis untuk pasien saat berobat di rumah sakit. Berdasarkan survei awal Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi menggunakan sistem penomoran Unit Numbering System (UNS). Akan tetapi, masih terdapat duplikasi nomor rekam medis dengan jumlah data 230, hal tersebut akan mengakibatkan terhambatnya pelayanan dan informasi medis yang tidak berkesinambungan. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan sistem penomoran di tempat pendaftaran pasien di RSPB Purwodadi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah 10 petugas rekam medis. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Pengolahan data yaitu editing, tabulasi kemudian disajikan dalam dua bentuk yaitu tabel dan teks, dibandingkan dengan teori.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan sistem penomoran ditempat pendaftaran Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi diperoleh 87,5% petugas melakukan pelacakan nomor rekam medis dalam Kartu Indeks Utama Pasien (KIUP) karena sebagian petugas kurang paham tentang KIUP, 83,33% perawat yang memberi pesan agar Kartu Identitas Berobat (KIB) selalu dibawa setiap kali berobat kepada pasien rawat jalan, kurang ketelitian petugas dalam mengetikkan nama sesuai ejaan pada register, sarana penomoran yang meliputi (KIUP, KIB, Register, Bank nomor), tidak ada Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang pemberian nomor rekam medis, dan Kebijakan sistem penomoran menjadi satu dengan SPO.

Disarankan kepada petugas untuk menjalankan fungsi yang menjadi tanggungjawab masing-masing, mengadakan bimbingan teknik / pelatihan, perlu adanya kertas kecil guna menuliskan nama sesuai ejaan untuk pasien yang tidak membawa KIB, dan perlu dibuat sistem informasi baru pengelolaan pendaftaran pasien secara lengkap, serta rancangan revisi kebijakan dan SPO penomoran yang kemudian disosialisasikan.

Kata Kunci : Kata Kunci :Penomoran, Fungsi Petugas, Sarana, Kebijakan, SPO, Duplikasi,

**REVIEW OF IMPLEMENTATION NUMBERING SYSTEM PATIENT  
REGISTRATION IN THE PERMATA BUNDA HOSPITAL PURWODADI  
2015**

**SITI ROKAIYAH**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 422201201225@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

The numbering system is a giving numbering system to the patient's medical record in the hospital during treatment. Based on the initial survey Permata Bunda Hospital Purwodadi use a numbering system UNS. However, there is still duplication of number medical record by the number of data 230, it will result in delays in care and medical information that is not sustainable. Research aims to describe the implementation of the numbering system in place patient registration Permata Bunda Hospital Purwodadi.

This type of research is descriptive method with cross sectional approach. The population research is 10 medical records officer. Collecting data using interviews and observation guidelines. Data processing is done in stages, namely editing, tabulation and then presented in two forms, namely tables and text, the results are compared with existing theories.

Based on the results of research implementation numbering system in place Permata Bunda Hospital Purwodadi registration obtained 87.5% of the officers tracking number medical record in the Main Indeks Patient Card (KIUP) because most officers do not understand about KIUP, 83.33% of nurses who gave the message that the Identity Card Medication (KIB) is always taken whenever treatment to outpatients, less accuracy in typing clerk at the register name as spelling, numbering means covering (KIUP, KIB, Register, Bank number), there is no Standard Operating Procedures (SOP) regarding the provision of record numbers medical, and Policy numbering system becomes one with the Standard Operational Prosedure.

Suggested to the officer to carry out the functions well that the responsibility of each, holding technical guidance / training, the need for a small paper to write down the name of the appropriate spelling for patients who do not carry KIB, and needs to be made a new information management system complete patient enrollment, as well as draft revision of policies and SOP numbering then socialized.

Keyword : Keywords: Numbering, Function Officer, Facilities, Policy, SPO, Duplication,